Gambaran jumalah eosinofil pada pasien asma bronkial

Mawar saputri[1], Harun Nurrachmat[2], Andri Sukeksi[2]

1. Program Studi D III Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
2. Dosen Program Studi Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.

ABSTRAK

Asma merupakan penyakit inflamasi saluran pernapasan kronik yang khas melibatkan dinding saluran pernafasan, inflamasi menyebabkan terbatasnya aliran udara dan meningkatkan reaktivitas saluran nafas. Hiperaktivitas merupakan prediposisi terjadinya penyempitan saluran nafas. gambaran khas adanya inflamasi saluran nafas adalah aktivitas eosinofil ,sel mast , makrofag pada mukosa lumen saluran nafas pada penderitan asma terjadi peningkatan eosinofil. Tujuan Umum penelitian adalah Mengetahui gambaran jumlah eosinofil pada pasien asma bronkial, sedangkan tujuan khususnya adalah Menghitung jumlah eosinofil pada pasien asma bronkial dan mendiskripsikan eosinofil pada pasien asma bronkial berdasarkan umur, jenis kelamin, lama menderita. Jenis penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan khusus. Penelitian dilakukan pada 28 responden Asma dibulan oktober sampai mei 2018. pasien asma bronkial didapatkan asma dengan jumlah eosinofil normal adalah 19 (67,86 %) dan penderita dengan jumlah eosinofil lebih dari normal adalah 9 (32,14 %). berdasarkan umur yang diperoleh dalam penelitian ini adalah kelompok menunjukan bahwa penderita asma dengan jumlah eosinofil diatas normal paling banyak berada pada kelompok umur 46 – 65 tahun ada 14,29 %, berdasarkan jumlah eosinofil berdasarkan jenis kelamin perempuan 53,57 %, berdasarkan lama asma bronkial <10 th didapat 19 responden dan > 10 th didapat 9 responden.

Kata kunci : Jumlah eosinofil pasien asma bronkial.

http://repository.unimus.ac.id